

PENERAPAN AKUNTANSI KAS DALAM MENINGKATKAN TRANSPARASI KEUANGAN TERHADAP ELOC KITCHEN

Oleh:

Reginata Saharany Kustanti¹

Via Wahyuningtyas²

Sri Rahayuningsih³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa
(Timur 60118).

Korespondensi Penulis: 1222200157@surel.untag-sby.ac.id,
1222200188@surel.untag-sby.ac.id, sriahayuningsih@untag-sby.ac.id.

Abstract. *This study aims to evaluate the implementation of a cash accounting system to improve financial transparency at Eloc Kitchen, a restaurant that has experienced difficulties in financial management due to its high transaction volume. The method used in this study is descriptive with a mixed method approach that combines direct observation, interviews, questionnaires, and literature review to gather comprehensive information about cash recording practices. The findings reveal that Eloc Kitchen has adopted a manual cash accounting system through daily records and monthly summaries, which can illustrate the financial situation of the business, albeit in a simple form. The results show that the implementation of cash accounting has a positive impact on financial transparency, but there are several notable weaknesses, such as limitations in recording standards, the risk of human error, the lack of separation between the recorder and the cashier, and limited access to financial information. This study concludes that the development of a technology-based cash accounting system, increasing human resource capacity, and implementing task separation are strategic steps to strengthen financial transparency and support business sustainability amid increasingly fierce competition in the culinary industry.*

PENERAPAN AKUNTANSI KAS DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN TERHADAP ELOC KITCHEN

Keywords: *Cash Accounting, Financial Transparency, Culinary Business, Eloc Kitchen.*

Abstrak. Penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi implementasi sistem akuntansi kas demi meningkatkan transparansi keuangan di Eloc Kitchen, sebuah restoran yang mengalami kesulitan dalam manajemen keuangan akibat tingginya volume transaksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan mixed method yang mengombinasikan pengamatan langsung, wawancara, pengisian kuesioner, dan kajian literatur demi mengumpulkan informasi menyeluruh tentang praktik pencatatan kas. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Eloc Kitchen telah mengadopsi sistem akuntansi kas secara manual melalui pencatatan harian dan ringkasan bulanan, yang dapat menggambarkan situasi keuangan usaha meskipun tetap dalam bentuk yang sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi kas memberikan dampak positif bagi transparansi finansial, namun ada beberapa kelemahan nyata seperti keterbatasan pada standar pencatatan, risiko kesalahan manusia, tidak adanya pemisahan antara pencatat dan penjaga kas, serta akses informasi keuangan yang terbatas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan sistem akuntansi kas berbasis teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan penerapan pemisahan tugas merupakan langkah strategis untuk memperkuat transparansi keuangan serta mendukung keberlangsungan usaha di tengah persaingan industri kuliner yang semakin ketat.

Kata Kunci: Akuntansi Kas, Transparansi Keuangan, Usaha Kuliner, Eloc Kitchen.

LATAR BELAKANG

Setiap organisasi, baik yang berorientasi laba maupun nirlaba, memerlukan sistem akuntansi yang baik untuk mengelola keuangannya. Akuntansi berfungsi sebagai alat pencatatan, pengendalian, serta penyedia informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu bentuk sistem akuntansi yang paling sederhana namun penting adalah akuntansi kas. Akuntansi kas ini menjadi pondasi utama karena transaksi kas merupakan unsur yang paling sering terjadi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Kas memiliki sifat yang sangat likuid sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan sistem akuntansi kas yang terstruktur untuk menjamin adanya transparansi dan akuntabilitas. Transparansi

dalam pengelolaan kas bukan hanya penting untuk menghindari kecurangan, tetapi juga membangun kepercayaan antara pengelola usaha dengan para stakeholder, termasuk pemilik, investor, maupun karyawan (Ritonga, 2024). Penerapan akuntansi kas mencakup prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas, serta penyajian laporan keuangan secara periodik. Melalui sistem ini, setiap arus kas yang masuk maupun keluar dapat dicatat secara rapi dan jelas. Dalam konteks usaha kuliner, pengelolaan kas menjadi faktor yang sangat vital. Industri kuliner umumnya memiliki frekuensi transaksi yang tinggi dengan nilai nominal yang bervariasi. Kesalahan kecil dalam pencatatan kas dapat menimbulkan dampak besar terhadap keuangan perusahaan. Oleh karena itu, usaha kuliner memerlukan akuntansi kas yang efektif untuk menjaga kelancaran arus keuangan (Yuliyani & Setiawan, 2025).

Eloc Kitchen sebagai salah satu usaha kuliner menghadapi tantangan serupa, dengan perkembangan bisnis yang semakin pesat, pengelolaan keuangan yang transparan menjadi kebutuhan utama. Penerapan akuntansi kas yang tepat dapat membantu Eloc Kitchen dalam menjaga stabilitas keuangan, mengurangi potensi kesalahan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Transparansi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi pemilik usaha, tetapi juga bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Eloc Kitchen. Laporan kas yang jelas, karyawan dapat memahami alur keuangan, sementara pemilik usaha dapat mengambil keputusan strategis berdasarkan informasi yang akurat. Transparansi keuangan juga mendukung kepercayaan konsumen. Konsumen cenderung lebih percaya kepada usaha yang dikelola dengan baik, termasuk dalam hal keuangan. Meskipun konsumen tidak terlibat langsung dalam pencatatan kas, pengelolaan keuangan yang baik berdampak pada kualitas layanan, harga yang wajar, serta keberlanjutan usaha. Sistem akuntansi kas yang diterapkan pada Eloc Kitchen diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Pencatatan kas yang rapi, pemilik usaha dapat mengetahui jumlah penerimaan harian, pengeluaran operasional, hingga keuntungan yang diperoleh. Informasi ini menjadi dasar penting dalam evaluasi kinerja bisnis (Kristanto & Istiningrum, 2025).

Namun, dalam praktiknya, masih banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang menghadapi kendala dalam menerapkan akuntansi kas. Kendala tersebut dapat berupa kurangnya pengetahuan, keterbatasan sumber daya manusia, maupun tidak adanya sistem

PENERAPAN AKUNTANSI KAS DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN TERHADAP ELOC KITCHEN

yang terstandarisasi. Eloc Kitchen sebagai salah satu UKM perlu menyiapkan strategi agar akuntansi kas dapat dijalankan dengan baik. Penelitian mengenai penerapan akuntansi kas pada Eloc Kitchen penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem ini telah berjalan dan bagaimana kontribusinya dalam meningkatkan transparansi keuangan. Penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi perbaikan agar pengelolaan kas dapat lebih efektif dan efisien.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi para pemangku kepentingan. Menurut American Accounting Association (AAA), akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, serta pengkomunikasian informasi ekonomi agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut Committee on Terminology (1941) dari American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), akuntansi adalah kemampuan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan, mengikhtisarkan dengan tepat dan dinyatakan dengan uang, transaksi, dan kejadian yang setidaknya secara keuangan dan menginterpretasikan hasilnya (Manufaktur et al., 2012). Akuntansi tidak hanya sekadar mencatat transaksi, tetapi juga menyediakan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan (Masdiantini et al., 2024).

Akuntansi Kas

Akuntansi kas adalah sistem akuntansi yang mengakui pendapatan ketika uang tunai diterima dan mengakui beban ketika uang tunai dikeluarkan. Tidak seperti akuntansi akrual, di mana pendapatan dicatat saat diperoleh dan pengeluaran dicatat saat terjadi, tidak peduli kapan uang dikumpulkan atau dibayarkan. Meskipun metode kas memberi manajemen gambaran yang lebih baik tentang uang tunai perusahaan, dasar akuntansi akrual memberikan gambaran yang lebih baik tentang keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Akuntansi kas digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Dalam praktiknya, ini mencakup prosedur mulai dari pengumpulan bukti transaksi, pencatatan dalam jurnal kas, hingga penyusunan laporan keuangan terkait arus kas. Fokus akuntansi kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar dari suatu perusahaan. Metode ini mencatat semua transaksi yang melibatkan uang tunai atau setara tunai (seperti transfer bank) secara real-time tanpa memperhitungkan prinsip akrual. Artinya, pendapatan dan biaya dicatat saat terjadi, bukan saat uang diterima atau dibayarkan. Akuntansi kas penting karena kas adalah aset yang paling likuid sehingga rentan terhadap penyalahgunaan. Oleh sebab itu, sistem ini harus dilengkapi dengan mekanisme pengendalian internal untuk menjamin akurasi dan keamanan (Ningrum & Umarella, 2025).

Tujuan Akuntansi Kas

Tujuan utama akuntansi kas adalah untuk melacak likuiditas, mengawasi pengeluaran, dan memastikan bahwa dana cukup untuk operasi sehari-hari. Karena mudah dan langsung terkait dengan aliran uang fisik, akuntansi kas sering digunakan oleh bisnis kecil atau individu. Akuntansi kas membantu manajemen dalam melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap aktivitas keuangan dengan adanya sistem akuntansi kas, perusahaan dapat mengetahui posisi kas secara aktual, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat (Yuliyani & Setiawan, 2025).

Transparansi Keuangan

Transparansi keuangan adalah keterbukaan dalam menyajikan informasi keuangan yang relevan, lengkap, dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Transparansi keuangan dalam bisnis kuliner berarti keterbukaan dan kejelasan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, yang berarti pencatatan transaksi secara akurat dan terbuka sehingga semua pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah memahami keadaan keuangan perusahaan. Dalam praktiknya, transparansi keuangan meliputi pencatatan arus kas, laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini membantu pemilik usaha mengawasi pengeluaran dan pemasukan, mengontrol biaya, mencegah kecurangan, dan menumbuhkan kepercayaan investor dan pelanggan. Dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM),

PENERAPAN AKUNTANSI KAS DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN TERHADAP ELOC KITCHEN

transparansi keuangan membantu pemilik usaha untuk menilai kinerja bisnis serta membangun kepercayaan investor maupun konsumen (Haliza, 2025).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian "*Penerapan Akuntansi Kas dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan terhadap Eloc Kitchen*" adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan mixed method (kuantitatif dan kualitatif). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan menggambarkan secara jelas dan sistematis bagaimana penerapan akuntansi kas dilakukan serta menilai kontribusinya dalam meningkatkan transparansi keuangan. Pendekatan kualitatif digunakan melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik pencatatan kas dan kendala yang dihadapi, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan melalui penyebaran kuesioner dan analisis korelasi sederhana untuk mengukur persepsi responden terkait tingkat transparansi keuangan.

Metode pertama yang digunakan adalah *observasi langsung*, yaitu dengan mengamati kegiatan operasional Eloc Kitchen terutama berkaitan dengan proses pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar. Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan metode *wawancara dan kuesioner* yang dilakukan dengan pemilik usaha dan staf bagian keuangan Eloc Kitchen. Metode berikutnya adalah *studi literatur*, yaitu dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen akademik lainnya yang relevan dengan topik akuntansi kas dan transparansi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eloc Kitchen sebagai sebuah usaha kuliner modern memiliki dinamika pengelolaan keuangan yang kompleks. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kegiatan transaksi keuangan didominasi oleh penerimaan kas dari penjualan harian dan pengeluaran kas untuk kebutuhan operasional seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan biaya utilitas. Frekuensi transaksi kas yang tinggi menuntut adanya pencatatan yang teratur agar arus kas dapat dipantau secara jelas. Namun, praktik yang ada menunjukkan bahwa akuntansi kas yang diterapkan masih bersifat sederhana dan manual, sehingga menimbulkan sejumlah tantangan dalam menjaga keteraturan dan

transparansi keuangan. Penerapan akuntansi kas di Eloc Kitchen saat ini menggunakan metode pencatatan harian dalam buku kas, yang kemudian direkap setiap akhir bulan. Seluruh penerimaan dicatat berdasarkan hasil penjualan tunai, sementara pengeluaran kas dicatat sesuai bukti transaksi berupa nota pembelian atau bukti pembayaran. Sistem manual ini, pemilik tetap dapat memantau pergerakan kas dari hari ke hari. Akan tetapi, pencatatan yang tidak distandarisasi dengan baik membuat penyusunan laporan keuangan kurang akurat dan sulit untuk dilakukan analisis lebih lanjut, terutama dalam pengambilan keputusan strategis (Sewa et al., 2021).

Kelebihan dari sistem yang dijalankan Eloc Kitchen adalah adanya kebiasaan disiplin dalam melakukan pencatatan transaksi harian. Rutinitas ini membantu pemilik usaha mengetahui posisi kas setiap saat, sehingga dapat segera diambil langkah bila terjadi selisih atau ketidaksesuaian. Laporan bulanan juga memberi gambaran umum mengenai tingkat penerimaan dan pengeluaran, meskipun masih sederhana. Praktik ini menunjukkan bahwa meskipun akuntansi kas yang digunakan tidak kompleks, namun sudah berfungsi sebagai alat kontrol dasar terhadap arus keuangan Perusahaan (Widodo & Ramadhani, 2024). Sebaliknya, Terdapat sejumlah kelemahan yang signifikan dalam akuntansi kas Eloc Kitchen. Pencatatan yang dilakukan secara manual dengan media buku kas membuat proses rawan terhadap kesalahan manusia (human error), baik karena kelalaian maupun keterbatasan dalam memahami prinsip-prinsip akuntansi. Selain itu, tidak adanya pemisahan fungsi antara pencatat kas dan pemegang kas menimbulkan potensi penyalahgunaan dana. Kelemahan lain adalah laporan keuangan yang dihasilkan masih sebatas rekap kas sederhana tanpa format standar akuntansi yang memadai, sehingga transparansi informasi keuangan belum sepenuhnya terwujud (Sudibyo, 2025).

Hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Eloc Kitchen menunjukkan bahwa transparansi keuangan masih terbatas pada lingkup internal yang kecil. Informasi mengenai kondisi kas harian hanya diketahui oleh pemilik dan staf tertentu yang ditugaskan untuk mencatat transaksi. Karyawan lain tidak memiliki akses terhadap informasi ini, sehingga transparansi hanya berlangsung pada tingkat tertentu. Akibatnya, kejelasan arus kas dan pertanggungjawaban penggunaan dana belum dapat dikatakan optimal. Transparansi keuangan baru akan tercapai apabila informasi keuangan terdokumentasi secara sistematis dan dapat diakses sesuai kebutuhan pihak yang berkepentingan. Dari sisi analisis kuantitatif, hasil kuesioner yang diberikan kepada pihak

PENERAPAN AKUNTANSI KAS DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN TERHADAP ELOC KITCHEN

internal Eloc Kitchen menunjukkan bahwa penerapan akuntansi kas berpengaruh positif terhadap persepsi transparansi keuangan. Responden menilai bahwa pencatatan kas yang dilakukan, meskipun sederhana, sudah cukup membantu dalam mengetahui kondisi keuangan usaha. Namun, mereka juga menyadari bahwa sistem tersebut masih dapat ditingkatkan dengan penerapan metode yang lebih terstandarisasi agar informasi keuangan menjadi lebih akurat dan terbuka. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kualitas penerapan akuntansi kas dengan tingkat transparansi keuangan (Nasir, 2021).

Analisis data lapangan menunjukkan bahwa semakin rutin dan rapi pencatatan kas dilakukan, semakin tinggi pula tingkat keterbukaan informasi keuangan yang dapat diperoleh. Sebaliknya, apabila pencatatan tidak dilakukan dengan konsisten, maka muncul kesulitan dalam melacak transaksi tertentu, yang berdampak pada menurunnya transparansi keuangan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa sistem akuntansi kas tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencatatan, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kepercayaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha (Jedeot et al., 2025).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori akuntansi yang menyatakan bahwa pencatatan transaksi keuangan yang sistematis akan menghasilkan laporan yang akurat dan relevan. Penerapan akuntansi kas di Eloc Kitchen dapat dipandang sebagai langkah awal untuk membangun transparansi keuangan, meskipun perlu perbaikan agar lebih sesuai dengan standar akuntansi. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa penerapan sistem akuntansi kas yang lebih baik akan meningkatkan daya saing Eloc Kitchen dengan laporan kas yang akurat dan transparan, pemilik dapat melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, mengevaluasi kinerja usaha, serta menekan risiko kebocoran kas. Transparansi keuangan juga akan memperkuat kepercayaan karyawan, konsumen, bahkan calon investor, karena usaha dianggap lebih akuntabel dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan sistem akuntansi kas memiliki pengaruh positif terhadap transparansi keuangan pada Eloc Kitchen. Meskipun masih terdapat kelemahan dalam aspek teknis dan sumber daya, sistem yang ada telah memberikan manfaat dalam memantau kondisi keuangan usaha. Pembahasan ini menegaskan bahwa dengan pengembangan lebih lanjut, Eloc Kitchen dapat mewujudkan

transparansi keuangan yang lebih optimal, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di tengah persaingan industri kuliner yang semakin ketat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi kas di Eloc Kitchen telah berjalan dengan baik dalam bentuk pencatatan manual harian dan rekap bulanan, sehingga mampu memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan usaha secara sederhana. Akuntansi kas ini sudah membantu pemilik usaha dalam memantau penerimaan dan pengeluaran kas, meskipun masih terdapat kelemahan berupa keterbatasan standar pencatatan, potensi human error, dan keterbatasan akses informasi keuangan bagi pihak terkait. Hal tersebut menunjukkan bahwa akuntansi kas berpengaruh positif terhadap transparansi keuangan, meski masih memerlukan penyempurnaan agar informasi keuangan lebih akurat, terbuka, dan akuntabel.

Sistem pencatatan kas yang lebih terstruktur dan terstandarisasi, transparansi keuangan di Eloc Kitchen dapat ditingkatkan, baik dalam hal kejelasan arus kas maupun akuntabilitas laporan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa akuntansi kas merupakan instrumen penting dalam membangun transparansi keuangan pada usaha kecil dan menengah, termasuk pada sektor kuliner. Oleh karena itu, pengembangan sistem akuntansi kas berbasis teknologi serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi langkah strategis untuk memperkuat pengelolaan keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha.

Saran

Eloc Kitchen disarankan untuk mulai menggunakan sistem pencatatan kas berbasis teknologi, seperti aplikasi akuntansi sederhana yang dapat diakses melalui komputer atau perangkat mobile. Penggunaan teknologi akan mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual sekaligus meningkatkan kecepatan dalam menyusun laporan. Selain itu, perlu adanya pelatihan dasar akuntansi bagi staf agar mampu menjalankan sistem secara konsisten. Pemisahan fungsi antara pencatat kas dan pemegang kas juga menjadi langkah penting dalam memperkuat pengendalian internal (Utari & Harahap, 2024).

PENERAPAN AKUNTANSI KAS DALAM MENINGKATKAN TRANSPARASI KEUANGAN TERHADAP ELOC KITCHEN

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, N. A., Anjali, F., Sari, S. W., Putri, A. E. S., Firdaus, E. Z., & Adiyanto, M. R. (2025). Strategi Pengambilan Keputusan Taktis dalam Akuntansi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM:(Studi kasus pada Toko AIS Kamal). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 38-50.
- Haliza, A. M. (2025, August). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Etika Profesional terhadap Keterbukaan Laporan Keuangan. In *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC* (Vol. 4, No. 1).
- Jedeot, A., Santi, F., June, C. G. T., & Anggraeni, A. Y. (2025). Integrasi akuntansi sebagai pondasi keuangan dalam manajemen kas usaha mikro. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 7(1), 20-27.
- Kristanto, G. B., & Istiningrum, F. (2025). Persepsi Konsumen terhadap Transparansi Biaya Perbankan dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Risiko Keuangan Bank. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(1), 26-39.
- Masdiantini, P. R., Sunitha Devi, S. E., Karini, A. R. S. R. A., Mustika, U. N., SE, M., Oktavia Marpaung, S. E., ... & MM, M. (2024). Panduan Komprehenship Akuntansi dan Keuangan. *Menguasai Dasar-Dasar dan Praktek Terbaik. Jakarta. Green Pustaka*.
- Nasir, A. (2021). Pengaruh transparansi, kompetensi, dan sistem akuntansi keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dengan penerapan sistem pengendalian internal pemerintah sebagai variabel moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*.
- Ningrum, E. S., & Umarella, B. (2025). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada KPRI Karya Praja Bakorwil Madiun. *Jurnal Ekualisasi*, 6(2), 31-46.
- Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 323-336.
- Sewa, A., Manaroinsong, J., & Kambey, A. N. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Kombos Tendeand Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 326-334.
- Sudibyoy, S. K. (2025). Akuntansi Manajemen Digital. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*.

- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362-376.
- Widodo, U. P. W., & Ramadhani, N. N. D. (2024). Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil Melalui Pengendalian Internal Pada Perusahaan. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(04), 637-644.
- Yuliyani, S., & Setiawan, A. B. (2025). Implementasi Sistem Akuntansi Kas di SMK Bogor. *Karimah Tauhid*, 4(6), 3726-3738.